

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga sepak bola telah menjadi olahraga terpopuler di dunia, tak terkecuali di Indonesia. Sepak bola merupakan sesuatu yang umum diantara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan, dan agama. Sepak bola di Indonesia mempunyai tempat sendiri bagi para penggemarnya, euforia yang sangat luar biasa merupakan pemandangan yang biasa terjadi saat tim kebanggaannya bermain.

Di era modern saat ini, sepak bola telah menjadi salah satu alat pemersatu bangsa, ini terbukti dengan antusiasme yang tinggi pada saat Tim Nasional Indonesia bermain, baik dilaga resmi maupun laga persahabatan. Tidak mudah untuk menjadi seorang pemain sepak bola yang bagus. Dibutuhkan proses dari mulai pembinaan usia dini, hingga pemain itu benar-benar mahir bermain sepak bola. Untuk menjadi pemain sepak bola, seseorang harus menguasai teknik dasar sepak bola itu sendiri yang meliputi teknik menendang bola, teknik menahan dan menghentikan bola, teknik menggiring bola, teknik menyundul bola, teknik gerak tipu, teknik merebut bola, teknik lemparan ke dalam, dan teknik penjaga gawang. Selain itu untuk menunjang kualitas permainannya, seorang pemain sepak bola harus memiliki

kemampuan dalam hal kecepatan, kekuatan, stamina, keterampilan, dan pengetahuan mengenai taktik.

Sepak bola merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing beranggotakan 11 pemain, dengan 10 pemain penyang dan satu penjaga gawang. Tujuan utama permainan sepak bola adalah mencetak gol dengan memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan (Sucipto dkk. 2000:7). Hal ini berarti suatu tim dinyatakan menang apabila tim tersebut lebih banyak memasukan bola ke gawang lawannya dan lebih sedikit kemasukan bola. Untuk mencetak gol dalam permainan sepak bola, pemain bisa menggunakan seluruh bagian tubuhnya, mulai dari kepala (*heading*), dada, dan juga kaki (*shooting* dan *free kick*). Gol tidak sah jika seorang pemain mencetak gol dengan tangan. Teknik dasar merupakan keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi (Sucipto dkk. 2000:38).

Salah satu teknik dasar sepak bola yang harus dikuasai oleh pesepak bola adalah teknik menendang (*kicking*). Menendang bola merupakan keterampilan paling penting dan mendasar yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola (Wahjoedi, 2009:120).

Tujuan dari menendang bola adalah untuk memberikan bola kepada teman atau mengoper bola, untuk memasukan bola ke gawang lawan atau mencetak gol, untuk menghidupkan bola kembali setelah terjadi suatu pelanggaran seperti tendangan bebas, tendangan penjur, tendangan hukuman dan sebagainya, dan untuk melakukan *clearing* atau pembersihan dengan jalan menyapu bola yang berbahaya di daerah

sendiri atau dalam usaha membendung serangan lawan pada daerah pertahanan sendiri (Sarumpaet, dkk. 2002:23). Dari beberapa kegiatan menendang bola yang paling dikhawatirkan dan dapat menciptakan gol adalah tendangan bebas (*free kick*).

Tendangan bebas atau *free kick* adalah tendangan yang didapatkan atau dilakukan ketika tim lawan melakukan pelanggaran diluar kotak pinalti tim defense. Jadi tendangan bebas ini merupakan hadiah dari pelanggaran yang dilakukan oleh lawan. Jenis-jenis tendangan bebas dalam sepak bola ini dibedakan dari jaraknya yakni (1) apabila jarak tendangan bebas terlalu jauh dari gawang lawan, maka tendangan tersebut tidak akan mendapatkan penjagaan oleh pagar betis.

Sehingga tendangan tersebut biasanya ditendang melambung jauh atau hanya sekedar di oper ke teman terdekat. (2) Tendangan bebas jarak dekat. Apabila tendangan bebas jarak dekat, sudah dipastikan akan ada pagar betis yang menjaga gawang mereka. Tendangan bebas jarak dekat ini bisa ditendangkan secara langsung atau dijadikan umpan. Tendangan bebas memiliki persentase gol tidak sebesar tendangan pinalti. Sedangkan ditinjau dari teknisnya, tendangan bebas meliputi tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung yang mana bola tidak langsung di tendang ke gawang melainkan dioper ke temannya.

Kemampuan seorang pemain sepakbola untuk melakukan tendangan bebas yang akurat dan dapat menciptakan gol tidak dimiliki oleh semua pemain, biasanya dalam satu tim ada satu atau dua orang khusus melakukan tendangan bebas atau *special free kick*. Sulitnya melakukan tendangan bebas yang dapat menghasilkan gol merupakan hal yang mendorong penulis untuk melakukan analisa tentang

keterampilan *free kick* pada klub sepakbola di SMK Negeri I Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. Dari hasil pengamatan saat siswa diberikan kesempatan untuk bermain sepak bola diketahui bahwa siswa kurang mampu melakukan tendangan bebas (*free kick*) yang baik, tidak semua siswa dapat melakukan tendangan bebas, tendangan siswa kurang mengarah pada sasaran sehingga hal ini perlu diberikan latihan melakukan tendangan bebas (*free kick*).

Sehubungan dengan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan Menggunakan Sasaran Berubah Terhadap Akurasi Tendangan *Free Kick* dalam Permainan Sepak bola (Studi Eksperimen Pada Klub Sepak Bola SMK Negeri I Bone Raya)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Siswa belum dapat melakukan tendangan bebas (*free kick*) dengan baik.
2. Siswa belum dapat melakukan tendangan bebas (*free kick*) yang dapat menghasilkan gol
3. Tendangan bebas yang dilakukan oleh siswa kurang mengarah pada sasaran.

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah yakni: Apakah ada pengaruh latihan menggunakan sasaran berubah terhadap akurasi tendangan *free kick* dalam permainan sepakbola pada klub SMK Negeri I Bone Raya Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh latihan menggunakan sasaran berubah terhadap akurasi tendangan *free kick* dalam permainan sepakbola pada klub SMK Negeri I Bone Raya Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Secara Teoritis

a. Bagi siswa

Dengan hasil penelitian ini siswa memperoleh pengetahuan yang baru untuk dapat dijadikan suatu bahan pembelajaran agar lebih memahami bagaimana cabang olahraga sepak bola.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang bagaimana pentingnya mata pelajaran penjaskes jadi waktu yang ada harus dapat dimanfaatkan dengan baik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini merupakan suatu motivasi untuk dapat membangun dan mengembangkan prestasi sekolah melalui kegiatan olahraga khususnya olahraga sepak bola.

1.5.2 Secara Praktis

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan tendangan bebas (*free kick*) melalui latihan menggunakan sasaran berubah terhadap akurasi tendangan *free kick* dalam permainan sepakbola.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kemampuan melakukan tendangan bebas (*free kick*) yang diajarkan dengan baik dan benar.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini mendorong sekolah untuk memberikan kesempatan bagi siswanya untuk mengembangkan bakatnya dibidang olahraga khususnya cabang olahraga sepak bola.